

**PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA
USAHA ARLEN SHOES**



OLEH

**RISMAWANTI BR SIMBOLON
05077026**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Ahli Madya**



**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
AGUSTUS 2008**



| | | |
|------------------------|------------------------|---------------------|
| No. Alumni Universitas | Rismawanti Br Simbolon | No. Alumni Fakultas |
|------------------------|------------------------|---------------------|

BIODATA

a). Tempat/Tgl lahir : Bukittinggi/29 November 1986 b). Nama Orang Tua : Mangoloi Simbolon dan Delmina Br Marbun c). Fakultas : Politeknik d). Jurusan : Akuntansi e) NBP : 05077026 f). Tanggal Lulus : 21 Juli 2008 g). Predikat lulus : Sangat Memuaskan h). IPK : 3,54 i). Lama studi : 3 Tahun j). Alamat orang tua : Jl. Ak. Gani Sanjai Guguk Randah, Bukittinggi.

**PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI
PADA USAHA ARLEN SHOES**

Tugas Akhir Dill Oleh : Rismawanti Br Simbolon

Pembimbing : 1. Eka Siskawati, SE. Ak 2. Yessy Noviatrri Ali, SE. Ak

ABSTRAK

Perhitungan harga pokok produksi dilakukan untuk mengetahui berapa besar biaya yang diperlukan untuk memproduksi satu unit produk yang dihasilkan. Perhitungan tersebut juga bermanfaat bagi manajemen perusahaan dalam menentukan harga jual produk. Elemen-elemen biaya yang diperhitungkan dalam perhitungan harga pokok produksi adalah biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik. Usaha Arlen Shoes merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi sandal dalam berbagai ukuran. Sampai saat ini, usaha Arlen Shoes belum melakukan perhitungan terhadap harga pokok produksinya. Dalam Tugas Akhir ini dijelaskan mengenai pengumpulan dan pengelompokan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh usaha Arlen Shoes dalam proses produksinya. Setelah dilakukan analisa dan perhitungan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksinya maka didapatkan harga pokok produksi sandal selama bulan April yaitu sebesar Rp 81.391.934,07 dan harga pokok per pasang untuk setiap ukuran yaitu untuk sandal ukuran klene sebesar Rp 15.177,30, untuk sandal ukuran anak-anak sebesar Rp 13.452,30, untuk sandal ukuran tanggung sebesar Rp 16.277,30 dan untuk sandal ukuran dewasa sebesar Rp 16.402,30.

Tugas Akhir telah dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 21 Juli 2008.
Abstrak telah disetujui oleh penguji:

Penguji :

| | | | | |
|--------------|---------------------------|---------------------------|---------------------|--------------------------|
| Tanda tangan | 1. | 2. | 3. | 4. |
| Nama Terang | Ufi Maryati, M. Ak, Ak | Amy Fontanella, SE. Ak | Irda Rosita, SE. Ak | Eka Siskawati, SE. AK |

Mengetahui,

Ketua Jurusan : Endrawati, SE. Ak
Nama



Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat Nomor Alumnus

| | |
|--------------------------|------------------------------|
| | Petugas Fakultas/Universitas |
| Nomor Alumni Fakultas | Nama Tanda tangan |
| Nomor Alumni Universitas | Nama Tanda tangan |

BAB SATU

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dalam perkembangan dunia industri seperti sekarang ini, perusahaan-perusahaan juga turut berkembang pesat seiring dengan semakin meningkatnya kebutuhan manusia karena adanya tuntutan dari gaya hidup dan juga pengaruh dari tingkat pendapatan masyarakat. Hal ini menyebabkan adanya persaingan yang sangat ketat dalam dunia usaha sehingga menuntut setiap perusahaan untuk meningkatkan kemampuan manajemennya untuk tetap dapat bertahan di dunia usaha. Oleh karena itu, perusahaan sangat membutuhkan pihak manajemen yang mampu berfikir dan bertindak seefektif dan seefisien mungkin, termasuk pada manajemen perusahaan manufaktur, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi bahan setengah jadi atau barang jadi yang siap untuk digunakan. Untuk meningkatkan laba sesuai dengan yang diharapkan, perusahaan harus mampu menetapkan harga jual dengan cermat karena kesalahan dalam penetapan harga jual tersebut akan mempengaruhi pendapatan perusahaan. Maka dari itu, sebelum perusahaan menetapkan harga jual sebaiknya perusahaan lebih dahulu melakukan pengumpulan dan perhitungan biaya yang dikeluarkan sehingga dapat diketahui berapa harga pokok produksi yang dikeluarkan untuk menghasilkan satu unit produk.

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan satu unit produk atau biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk disebut biaya produksi, sedangkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan yang tidak

berhubungan langsung dalam kegiatan produksi seperti kegiatan pemasaran dan kegiatan administrasi dan umum disebut biaya non produksi. Definisi biaya produksi menurut Supriyono dalam bukunya Akuntansi Biaya Pengumpulan dan Penentuan Harga Pokok (2005 : 8) adalah biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi atau kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk selesai. Biaya produksi dapat dibagi menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Biaya Produksi digunakan untuk menghitung harga pokok produk jadi dan harga pokok produk yang pada akhir periode akuntansi masih dalam proses. Dengan kata lain, biaya produksi akan mempengaruhi harga pokok produk. Beberapa manfaat yang dapat diberikan dengan adanya informasi harga pokok produksi adalah:

1. Menentukan harga jual produk
2. Memantau realisasi biaya produksi
3. Menghitung laba atau rugi periodik
4. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca.

Usaha Arlen Shoes merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi sandal baik itu sandal anak-anak maupun sandal orang dewasa dengan berbagai macam ukuran. Usaha Arlen Shoes berproduksi secara massa, terus menerus, dan produk yang dihasilkan juga bersifat homogen. Dalam memproduksi sepatu tersebut, perusahaan mengeluarkan biaya-biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Biaya produksi ini akan mempengaruhi harga pokok produksi dan juga keputusan manajemen dalam menetapkan harga jual produknya.

Usaha Arlen Shoes belum melakukan perhitungan harga pokok produksi dan pengelompokan biaya-biaya produksi sehingga tidak diketahui pasti berapa harga

pokok produksi untuk setiap unitnya. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan pembahasan lebih lanjut pada Usaha Arlen Shoes dalam Tugas Akhir yang berjudul **“Penentuan Harga Pokok Produksi pada Usaha Arlen Shoes.”**

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah bagaimana perancangan perhitungan Harga Pokok Produksi untuk Usaha Arlen Shoes.

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk merancang perhitungan harga pokok produksi pada Usaha Arlen Shoes.

1.4. KONTRIBUSI PENELITIAN

Adapun kontribusi yang penulis harapkan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah:

a. Bagi Perusahaan

- 1 Dapat memberikan masukan bagi perusahaan untuk mengelompokkan biaya-biaya yang digunakan dalam proses produksi.
- 2 Membantu perusahaan dalam menghitung harga pokok produksi dengan lebih teliti agar dapat memudahkan perusahaan untuk mengetahui berapa biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi tiap satuan produk yang dihasilkan.
- 3 Membantu perusahaan dalam menentukan harga jual dari produk sehingga dapat meningkatkan volume penjualan dan memaksimalkan perolehan laba.

BAB LIMA

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya mengenai perhitungan harga pokok produksi dalam usaha Arlen Shoes, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Usaha Arlen Shoes merupakan salah satu industri kecil yang bergerak di bidang manufaktur yang melaksanakan kegiatan produksi sandal yaitu sandal jepit datuk yang dilakukan secara terus-menerus dan menghasilkan produk standar dan homogen tetapi perusahaan ini belum melakukan perhitungan terhadap harga pokok produksinya.
2. Perhitungan dan pencatatan barang dalam proses awal dan akhir tidak dilakukan karena produksinya dilakukan dalam satu kali proses produksi sampai selesai.
3. Setelah dilakukan perhitungan dan pengklasifikasian biaya dalam proses produksi terhadap usaha Arlen Shoes maka diperoleh harga pokok produksi untuk masing-masing *range* ukuran yaitu untuk ukuran klene Rp 15.177,30 per pasang, untuk ukuran anak-anak Rp 13.452,30 per pasang, untuk ukuran tanggung Rp 16.277,30 dan untuk ukuran dewasa Rp 16.402,30 per pasang.
4. Harga pokok produksi untuk ukuran klene didapat lebih tinggi dari harga jual produk tersebut, dimana harga pokok produk klene adalah Rp 15.177,30 per pasang sedangkan harga jualnya yaitu Rp 15.000 per pasang.

DAFTAR REFERENSI

- Bustami, Bastian, dan Nurlela. (2007). *Akuntansi Biaya Tingkat Lanjut*. Yogyakarta: Graha Mulya.
- Carter, William, K., dan Usry, Milton, F. (2006). *Akuntansi Biaya* Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat. (Publikasi pertama 2002).
- Hansen, Don, R., dan Mowen, Maryanne, M. (2006). *Management Accounting*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Hornrgren, Datar., dan Foster. (2005). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: PT. Indeks Gramedia.
- Mulyadi. (2005). *Akuntansi Biaya* Edisi Kelima. Yogyakarta: Badan Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. YKPN.
- Rayburn, Gayle, R. (1999). *Akuntansi Biaya dengan Menggunakan Pendekatan Manajemen Biaya*. Jakarta: Erlangga. (Publikasi pertama 1996).
- Riwayadi. (2006). *Akuntansi Biaya* Edisi Satu. Padang: Andalas University Press
- Supriyono, R.A. (2000). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: BPFE.
- Soemarso.S.R. (2002). *Akuntansi Suatu Pengantar* Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat.